

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis perbandingan perhitungan *Value at Risk* pada metode *Historical Simulation*, *Variance-Covariance*, *Monte Carlo Simulation* dan dilakukan uji serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Dari hasil perhitungan nilai VaR menggunakan *Historical Simulation* diketahui bahwa perusahaan yang memiliki tingkat kerugian paling besar adalah Perusahaan Sanurhasta Mitra Tbk, sedangkan perusahaan yang memiliki tingkat kerugian paling sedikit adalah Perusahaan MAP Boga Adiperkasa Tbk.
2. Dari hasil perhitungan nilai VaR menggunakan metode *Variance-Covariance* diketahui bahwa nilai VaR tertinggi pada tingkat kepercayaan 95% dimiliki oleh Perusahaan Sanurhasta Mitra Tbk, sedangkan perusahaan yang memiliki tingkat kerugian paling rendah adalah Perusahaan MAP Boga Adiperkasa Tbk.
3. Dari hasil perhitungan nilai VaR menggunakan *Monte Carlo Simulation* diketahui bahwa perusahaan yang memiliki tingkat kerugian paling besar adalah Perusahaan Sanurhasta Mitra Tbk, sedangkan perusahaan yang memiliki tingkat kerugian paling sedikit adalah Perusahaan MAP Boga Adiperkasa Tbk.

4. Berdasarkan pengujian validitas menggunakan metode *Backtesting Kupiec* dan *Basel traffic light* diketahui bahwa ketiga metode yang digunakan dalam penelitian ini menghasilkan nilai VaR yang valid (akurat) untuk digunakan. Dengan metode terbaik adalah Monte Carlo Simulation karena memiliki *number of acception* lebih kecil dibandingkan dua metode lainnya
5. Hasil pengukuran VaR dengan tingkat kepercayaan 95% dengan periode waktu 1 hari pada ketiga metode tersebut nilainya tidak berbeda signifikan. Ketiga metode ini dinilai mampu memprediksi nilai VaR dengan baik. Namun, secara keseluruhan metode yang menghasilkan estimasi risiko yang nilainya lebih tinggi dari metode lainnya dan memberikan hasil perhitungan nilai VaR paling besar adalah metode *Monte Carlo Simulation*.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berikut ini adalah beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, yang diharapkan dapat diperbaiki untuk penelitian selanjutnya :

1. Objek dari penelitian ini terbatas pada sub sektor saham tertentu yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu beberapa perusahaan yang termasuk kedalam saham sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang memenuhi kategori.

2. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini tergolong jangka pendek, karena periode ini hanya 1 tahun yaitu dari 2 Januari - 30 Desember 2019.
3. Hasil penelitian ini hanya digunakan sebagai referensi oleh investor atau calon investor sampai periode Desember 2019 karena dalam proses penelitian, laporan data saham terakhir yang masuk BEI hanya sampai Desember 2019.
4. Perhitungan nilai *Value at Risk* dalam penelitian ini hanya pada aset tunggal.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan dengan melihat adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya. Saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan seluruh perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi secara keseluruhan tidak hanya sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata saja.
2. Sebaiknya periode yang digunakan dalam penelitian selanjutnya diperpanjang sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik dari penelitian saat ini.
3. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menghitung *Value at Risk* pada beberapa portofolio untuk berbagai sektor saham yang berbeda.

4. Memperluas pembahasan tentang *Value at Risk* pada sekuritas lain seperti obligasi, real estat, sertifikat dan deposito ataupun pada sekuritas luar negeri.

#### 5.4 Implikasi

1. Bagi pihak manajemen, melalui analisis perhitungan dan perbandingan *Value at risk* ini pihak manajemen dapat mengelola tingkat risiko yang kemungkinan akan terjadi pada suatu kondisi tertentu yang berpotensi akan meningkatkan risiko perusahaan kemudian diharapkan dengan adanya perhitungan VaR perusahaan dapat menentukan ambang batas risiko yang dapat ditanggung oleh perusahaan sehingga perusahaan dapat membuat kebijakan - kebijakan dan strategi untuk menghadapi hal tersebut kedepannya.
2. Bagi pihak akademisi penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan secara teoritis tentang perhitungan dan perbandingan *Value at Risk* metode *Historical Simulation*, *Variance-Covariance*, *Monte Carlo Simulation* dan memberi kontribusi dalam pengukuran risiko perusahaan terutama pada suatu kondisi tertentu yang berpotensi membuat tingkat risiko suatu perusahaan dapat meningkat drastis.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menyempurnakan beberapa kekurangan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini. Sehingga penelitian selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang lebih baik dari penelitian ini.